



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN ANALISIS DATA BAGI MGMP BAHASA INGGRIS KABUPATEN SAMPANG

Salman Alfarizi Pradana Andikaputra¹, Dedi Rahman Siolimbona², Ahmad Hatip³, Sulis Janu Hartati⁴, Haerussaleh⁵, Ilmiya⁶, Anisa Nuraini⁷, Nuril Huda Mohammad⁸

^{1,2,3,8} Pendidikan Matematika, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

^{4,6,7} Teknologi Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

⁵ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

*Email: salman.alfarizi@unitomo.ac.id

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

MGMP, Blended Learning, Tutor Sebaya, Pembelajaran Berbasis Data

Diterima: 2025-11-06

Disetujui: 2025-12-15

Dipublikasikan: 2026-01-13

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bekerja sama dengan kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang dalam pengolahan dan analisis data pendidikan menggunakan SPSS. Pelatihan dilaksanakan dengan metode *blended learning* yang mencakup pengenalan data, analisis korelasi, uji beda rata-rata, dan regresi sederhana. Sebanyak 38 guru mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam menganalisis dan memanfaatkan data untuk pembelajaran berbasis bukti serta terbentuknya kelompok tutor sebaya yang memperkuat kolaborasi dan keberlanjutan pengembangan kompetensi. Ditunjukkan oleh peningkatan kompetensi tutor sebaya berdasarkan hasil pre-test dan post-test, serta efektivitas metode *blended learning* dengan ketercapaian materi 75% dan partisipasi aktif 90%, yang mencerminkan bahwa kombinasi sesi daring dan luring mampu meningkatkan fleksibilitas dan pemahaman peserta.

Abstact

This community service activity is carried out in collaboration with the service activity aims to improve the competence of MGMP English teachers in Sampang Regency in processing and analyzing educational data using SPSS. The training was conducted by *blended learning* method that includes data introduction, correlation analysis, average difference test, and simple regression. A total of 38 teachers participated in this activity enthusiastically. The results show an increase in teachers' ability to analyze and utilize data for evidence-based learning as well as the formation of peer tutor groups that strengthen collaboration and sustain competency. Demonstrated by an increase in the competence of peer tutors based on pre-test and post-test results, as well as the effectiveness of the *blended learning* method with 75% achievement and 90% active participation, which reflects that the combination of online and offline sessions can increase flexibility and understanding of participants.

PENDAHULUAN

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan salah satu bentuk organisasi profesi guru yang bersifat non-struktural di lingkungan pendidikan (Ambarita, Meilani and Wanasida, 2022). Organisasi ini dibentuk oleh komunitas guru mata pelajaran yang memiliki kesamaan bidang keilmuan dan tujuan utama untuk meningkatkan profesionalisme serta kualitas pembelajaran di satuan pendidikan (Ichwan, 2024). MGMP berfungsi sebagai wadah kolaborasi antarguru, tempat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan inovasi dalam proses belajar mengajar. Melalui MGMP, para guru dapat saling bertukar ide, memecahkan masalah pembelajaran, dan menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Ritonga, 2024).

Sejalan dengan program *Diktisaintek Berdampak* yang digagas pemerintah, MGMP berperan penting dalam memperkuat kapasitas guru melalui kolaborasi, inovasi pembelajaran, dan penerapan ilmu pengetahuan serta teknologi (Fitriana *et al.*, 2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di SMK, literasi data menjadi kemampuan yang semakin penting karena guru dituntut memahami dan memanfaatkan informasi akademik maupun non-akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penguasaan literasi data memungkinkan guru menganalisis capaian belajar siswa, memetakan kesulitan yang muncul, serta merancang intervensi pembelajaran yang lebih tepat sasaran berbasis bukti.

Urgensi ini menjadi lebih kuat pada level MGMP, karena organisasi profesi guru membutuhkan kompetensi analisis data untuk mengevaluasi efektivitas program, merencanakan pelatihan, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Melalui kegiatan PkM, peningkatan literasi data guru menjadi sangat strategis untuk memperkuat praktik pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based teaching*), sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam pengelolaan kelas, penilaian, dan pengembangan metode pengajaran Bahasa Inggris di SMK.

MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang merupakan organisasi MGMP di tingkat kabupaten yang menjadi wadah bagi guru-guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Organisasi ini diketuai oleh seorang guru Bahasa Inggris dari SMKN 2 Sampang, dengan alamat sekretariat di Jl. Syamsul Arifin No. 9A, Polagan – Sampang. Anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang berjumlah 56 sekolah, yang terdiri dari 25 guru dari sekolah negeri (SMKN) dan 31 guru dari sekolah swasta (SMK). Sebagian besar anggota MGMP ini memiliki tingkat pendidikan sarjana (S1), sementara guru dengan jenjang pendidikan magister (S2) mencapai sekitar 10%.

Pada tahun 2025, MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang merencanakan sejumlah program kerja, di antaranya workshop, pertemuan rutin, serta pergantian pengurus. Kegiatan workshop dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak eksternal atau mitra MGMP. Beberapa *workshop* yang telah diselenggarakan antara lain berasal dari Cabang Dinas Pendidikan serta perguruan tinggi swasta di Madura. Melalui kegiatan tersebut, para guru memperoleh berbagai pengetahuan baru dalam bidang metodologi pengajaran dan pengembangan media pembelajaran. Namun, hingga saat ini, kegiatan

workshop yang secara khusus membahas tentang *pengolahan dan analisis data akademik dan non-akademik* belum pernah dilaksanakan oleh pengurus MGMP.

Selain pelatihan pengolahan data, MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang juga merencanakan program lanjutan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu program tersebut adalah pendampingan terhadap tutor sebaya (*peer tutor*). Program ini merupakan inisiatif untuk memperkuat peran guru dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Dalam pelaksanaannya, guru-guru yang memiliki kemampuan lebih baik dalam penguasaan Bahasa Inggris akan diberikan pelatihan untuk menjadi tutor bagi rekan-rekannya.

Program tutor sebaya akan difokuskan pada pemanfaatan data tersebut untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam proses pengajaran (Arifin and Ekayati, 2021). Melalui pendekatan berbasis data, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa (Nikmah, Tumeko and Murniati, 2024). Pendekatan ini sejalan dengan semangat *evidence-based education*, yang menekankan pentingnya penggunaan data dalam merancang kebijakan dan praktik pembelajaran yang lebih tepat sasaran (Raharjo, 2025).

Dengan adanya sinergi antara pelatihan analisis data dan pendampingan tutor sebaya, MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang diharapkan dapat terus menjadi motor penggerak peningkatan mutu pembelajaran di tingkat SMK. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu guru, tetapi juga membangun budaya profesionalisme dan kolaborasi yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan pendidikan berkelanjutan di Kabupaten Sampang.

METODE

Kegiatan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sampang sebagai sekolah pusat kegiatan MGMP pada periode Agustus hingga Oktober 2025. Peserta kegiatan terdiri dari tutor sebaya yang ditunjuk oleh pengurus MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang serta seluruh anggota MGMP pada jenjang SMK. Teknik pelaksanaan menggabungkan sosialisasi, pelatihan daring dan luring, instalasi perangkat lunak, serta pendampingan praktik pengolahan dan analisis data akademik dan non-akademik menggunakan SPSS. Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi beberapa bagian, yaitu:

- 1) Penyiapan tutor sebaya dari pengurus MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang. Tutor sebaya bertanggungjawab menyebarkan kemampuan pengolahan dan analisis data akademik dan non akademik dengan SPSS kepada anggota MGMP.
- 2) Pelatihan instalasi perangkat lunak pengolahan data (SPSS) secara daring kepada tutor sebaya.
- 3) Tutor sebaya melatih cara melakukan install SPSS kepada anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang, serta mendampingi mereka. Metodenya diserahkan kepada mereka.
- 4) Pelaksanaan pelatihan pengolahan dan analisis data akademik dan non akademik dilakukan secara luring dan daring kepada tutor sebaya.
- 5) Evaluasi dan penulisan laporan

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu tim menetapkan tutor sebaya.
- 2) Menyiapkan tempat pelatihan beserta peralatan yang dibutuhkan oleh tim saat pelatihan dengan metode luring.
- 3) Menyiapkan tim dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan luring.
- 4) Menyiapkan pemesanan konsumsi selama pelatihan luring.
- 5) Menyiapkan paket internet saat pelatihan daring.

Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan literasi terkait kemampuan pengolahan dan analisis data akademik dan non akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersama MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang, yang menjadi wadah profesional bagi guru-guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di wilayah tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil identifikasi kebutuhan mitra yang menunjukkan bahwa guru-guru anggota MGMP membutuhkan peningkatan kompetensi dalam pengolahan dan analisis data akademik maupun non-akademik, serta penguatan kemampuan dalam pendampingan tutor sebaya untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.



Gambar 1. Penyampaian Teknik Analisis Data oleh Narasumber

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan yang diikuti oleh anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang sebanyak 38 guru Bahasa Inggris dari SMK di Kabupaten Sampang. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode campuran (*blended learning*), yaitu secara daring dan luring dikarenakan menyesuaikan jarak geografis antara lokasi mitra dan tim pelaksana. Tahap pelatihan secara daring difokuskan pada instalasi dan pengenalan perangkat lunak SPSS. Pelaksanaan secara tahap luring dan daring di lokasi MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang yang bertempat di SMK Negeri 2

Sampang pada 25 Oktober 2025 dengan fokus pada praktik langsung analisis data akademik dan non-akademik. Materi pelatihan mencakup: (1) Pengenalan jenis data dan metode pengumpulan data akademik dan non-akademik; (2) Analisis korelasi, *paired sample test*, dan regresi linier sederhana menggunakan SPSS; (3) Interpretasi hasil analisis untuk mendukung perbaikan proses pembelajaran; (4) Pengenalan konsep pendampingan tutor sebaya (*peer tutor*). Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif dalam proses pelatihan, baik dalam sesi diskusi maupun praktik analisis data.

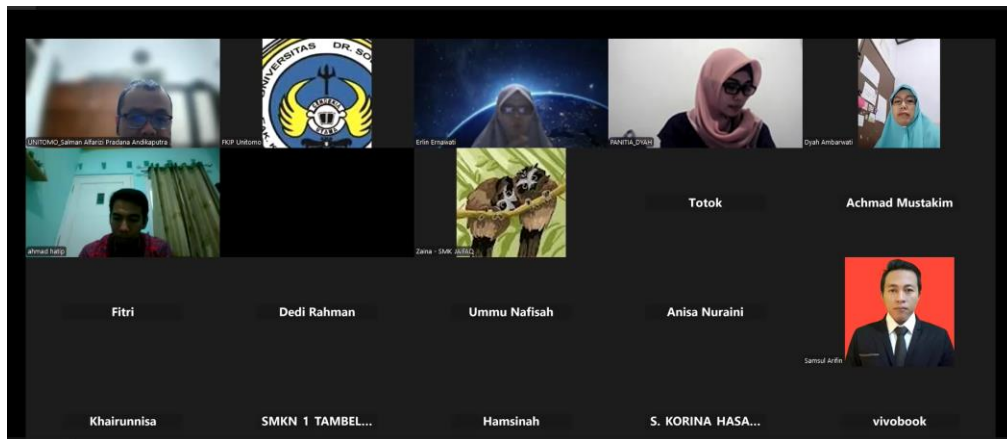
Hasil pelatihan yang telah dilaksanakan bersama MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengolah dan menganalisis data pendidikan menggunakan SPSS. Sebagian besar peserta yang sebelumnya belum terbiasa menggunakan perangkat analisis statistik kini mampu: (1) Memasukkan dan mengelola data pada lembar kerja SPSS; (2) Melakukan uji korelasi dan interpretasi hasilnya; (3) Melaksanakan uji beda rata-rata (*paired sample test*) untuk membandingkan hasil pretest dan posttest siswa; (4) Melakukan analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh antar variabel pembelajaran. Selain peningkatan kemampuan teknis, pelatihan ini juga memperkuat pemahaman peserta terhadap pentingnya pendekatan berbasis data (*evidence-based teaching*) dalam proses pembelajaran. Peserta pelatihan yang merupakan anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang mulai memahami bahwa analisis data tidak hanya berguna untuk kepentingan administratif, tetapi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode mengajar, tingkat pemahaman siswa, dan kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran.



Gambar 2. Antusiasme Siswa dalam Kegiatan Sosialisasi

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan, dibentuklah kelompok tutor sebaya yang terdiri dari guru-guru yang memiliki pemahaman lebih baik terhadap materi pelatihan. Kelompok ini berfungsi sebagai agen replikasi pengetahuan di lingkungan sekolah masing-masing. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan oleh tim pengabdian untuk memastikan penerapan hasil pelatihan berjalan efektif.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mekanisme tutor sebaya mampu meningkatkan kolaborasi antar anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang, selain itu juga memperkuat komunikasi akademik, dan menciptakan budaya belajar bersama. Guru yang berperan sebagai tutor melaporkan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam berbagi pengetahuan dan dapat memfasilitasi diskusi di lingkungan sekolah.



Gambar 3. Penyampaian Materi secara daring

Sehingga dengan adanya tutor sebaya dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi para anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang. Peserta pelatihan juga memperoleh pengetahuan baru dalam pengolahan dan interpretasi data pendidikan, serta memiliki kemampuan untuk menggunakan hasil analisis tersebut dalam pengambilan keputusan pembelajaran yang lebih tepat. Selain itu, kegiatan ini memperkuat jejaring profesional antar guru Bahasa Inggris di Kabupaten Sampang, sekaligus meningkatkan kapasitas organisasi MGMP dalam melaksanakan program berbasis kebutuhan nyata. Melalui sinergi antara pelatihan dan pendampingan tutor sebaya, MGMP kini memiliki model berkelanjutan untuk pengembangan kompetensi anggotanya.

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTes	-10.750	10.691	2.391	-15.754	-5.746	-4.497	37	.000

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan kolaboratif mampu memberikan dampak signifikan terhadap penguasaan keterampilan analisis data dan penerapan hasilnya dalam pembelajaran. Dilihat dari Nilai Sig (2-tailed) $0,000 > 0,05$ (alfa), sehingga disimpulkan ada pengaruh pelatihan berbasis praktik dan pendampingan kolaboratif terhadap kompetensi guru.

Pendekatan ini juga selaras dengan semangat program Diktisaintek Berdampak, yang menekankan pentingnya kolaborasi, inovasi pembelajaran, dan penerapan teknologi pendidikan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi guru sebagai individu,

tetapi juga memperkuat peran MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang sebagai wadah penggerak peningkatan mutu pendidikan di tingkat daerah secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang berhasil mencapai tujuan peningkatan kompetensi guru dalam bidang pengolahan dan analisis data pendidikan menggunakan SPSS serta penerapan hasil analisis untuk mendukung pembelajaran berbasis data. Melalui kombinasi pelatihan dan pendampingan tutor sebaya, para guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami, menginterpretasikan, dan memanfaatkan data untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran.

Melalui kombinasi pelatihan dan pendampingan tutor sebaya, para guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami, menginterpretasikan, dan memanfaatkan data. Ditunjukkan dengan kenaikan rata-rata kompetensi tutor sebaya penilaian pre-test dan post-test. Selain itu, penerapan metode *blended learning* terbukti efektif, dengan tingkat ketercapaian materi sebesar 75% serta tingkat partisipasi aktif peserta mencapai 90%, yang menunjukkan bahwa kombinasi sesi daring dan luring dapat meningkatkan fleksibilitas serta kedalaman pemahaman peserta terhadap materi.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan budaya kolaborasi, komunikasi akademik, dan semangat belajar bersama di antara anggota MGMP. Terbentuknya kelompok tutor sebaya berperan penting dalam memperkuat replikasi pengetahuan di tingkat sekolah, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri guru dalam berbagi pengalaman dan inovasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu peserta, tetapi juga memperkuat kapasitas kelembagaan MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang sebagai wadah penggerak peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan di daerah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra pelaksana yaitu MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Sampang yang telah memberi dukungan moral maupun financial terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh guru peserta pelatihan atas partisipasi aktif, antusiasme, dan semangat kolaboratif selama kegiatan berlangsung.

Terima kasih kepada pihak SMK Negeri 2 Sampang yang telah menyediakan fasilitas dan dukungan logistik selama pelatihan. Penghargaan yang tinggi juga ditujukan kepada Universitas Dr. Soetomo Surabaya atas dukungan pendanaan melalui program DIPA Pengabdian Masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, E., Meilani, Y.F.C.P. and Wanasida, A.S. (2022) 'Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sebagai Organisasi Pembelajaran terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Studi', *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 6(2), pp. 227–243.
- Arifin, M. and Ekayati, R. (2021) *Implementasi metode tutor sebaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa*. umsu press.
- Fitriana, S. *et al.* (2025) 'Transformation of Higher Education Policy: A Literature Study on the Shift from Kampus Merdeka to Diktisaintek Berdampak', *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(5), pp. 1278–1284.
- Ichwan, M. (2024) 'Manajemen Komunitas Belajar Profesional Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Bandarjo 03, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang'. Universitas PGRI Semarang.
- Nikmah, N., Tumeko, D.S.B. and Murniati, N.A.N. (2024) 'Dampak Perencanaan Berbasis Data terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), pp. 341–353.
- Raharjo, S.B. (2025) *Edupolicy: Riset Kebijakan Pendidikan (Pendekatan dan Metodologi untuk Peneliti Masa Depan)*. Publica Indonesia Utama.
- Ritonga, L.A. (2024) 'Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)', *Analysis*, 2(2), pp. 320–327.